

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Sektor Publik Pada Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu

Paulus Peka Hayon ¹, Caecilia Henny Setya Wati ²

^{1,2} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Musamus

Email korespondensi: Hayon, P P (pauluspeka@unmus.ac.id)

ABSTRACT: Application of Financial Accounting Standards for Public Sector Entities in Nusantara Bersatu Employee Cooperatives. This study aims to analyze the application of financial accounting standards for public sector entities in the Nusantara Bersatu Employee Cooperative. The resource person for this research is the Chairman of the United Nusantara Employee Cooperative. Data obtained through interviews, observation and documentation. The data is processed using the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation and data verification and drawing conclusions. This study found that the financial statements of the Nusantara Bersatu Employee Cooperative include a balance sheet, profit and loss and a list of distribution of the remaining operating results. Meanwhile, according to the financial accounting standards of public sector entities, the financial statements of public sector entities include balance sheets, income statements, changes in equity reports, cash flow statements and notes to financial statements. From the results of this study it can be concluded that the financial statements of the Nusantara Bersatu Employee Cooperative entity in submitting the financial statements of its cooperative entities, have not fully implemented cooperative financial reports in accordance with the financial accounting standards of public sector entities, namely only two stages in accordance with the financial accounting standards of public sector entities, namely the balance sheet and income statement.

Keywords: Cooperative Financial Statements, Financial Accounting Standards for Public Sector Entities

ABSTRAK: Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Sektor Publik Pada Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas sektor publik pada Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu. Narasumber penelitian ini adalah Ketua Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data diolah dengan menggunakan model *Miles and Huberman* yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menemukan bahwa laporan keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu meliputi neraca, rugi laba dan daftar pembagian sisa hasil usaha. Sedangkan menurut standar akuntansi keuangan entitas sektor publik laporan keuangan entitas sektor publik meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan entitas Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu

dalam menyampaikan laporan keuangan entitas koperasinya, belum seluruhnya menerapkan laporan keuangan koperasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas sektor publik yakni baru dua tahap sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas sektor publik yakni neraca dan laporan laba Rugi.

Kata kunci: Laporan Keuangan Koperasi, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Sektor Publik

1. Pendahuluan

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, bertujuan memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya (Subandi, 2019, Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian). Selanjutnya dijelaskan bahwa: koperasi melayani kebutuhan berupa dana untuk usaha anggota atau kebutuhan lainnya, dan anggota koperasi mempunyai hak dan kewajiban yang sama, pembagian keuntungan koperasi dibagi secara adil dan merata. Di dalam undang-undang Republik Indonesia tahun 2012 nomor 17 tentang perkoperasian pada bab 1 ayat 1 dijelaskan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan, atau badan hukum koperasi, dengan memisahkan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi yakni keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota dan pembagian balas jasa yang terbatas pada modal serta kemandirian (Fahmi, 2021, Subandi, 2019)

Tuntutan yang semakin besar terhadap akuntabilitas publik, menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh publik adalah informasi mengenai dana atau keuangan pada organisasi sektor publik. Informasi mengenai pengelolaan dana atau keuangan publik tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan (Purwanugraha, Sulistiyowati dan Mahsun, 2012). Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berisikan informasi keuangan. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak eksternal maupun pihak internal.

Dalam menjalankan kegiatan perekonomiannya Koperasi perlu membuat laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai sarana agar dapat berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap keadaan keuangan dan hasil dari usaha koperasi, (Hery, 2012, Harahap, 2015, Basri, 2016 dan IAI, 2009). Untuk kegunaan laporan keuangan koperasi maka transaksi keuangan koperasi setiap hari perlu dicatat sesuai pedoman standar akuntansi keuangan sektor publik. Berdasarkan catatan transaksi keuangan tersebut maka dapat dibuatkan laporan keuangan koperasi yang seyogyanya sesuai dengan standar akuntansi keuangan sektor public meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Rizal, 2015). Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan standar akuntansi keuangan sektor publik untuk diterapkan oleh entitas-entitas tertentu termasuk Koperasi (IAI, 2009). Koperasi merupakan salah satu entitas yang digolongkan dalam kategori entitas yang juga menerapkan standar akuntansi keuangan sektor publik.

Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu merupakan salah satu jenis Koperasi karyawan yang mempunyai unit usaha Waserda atau pertokoan dengan beranggotakan karyawan perusahaan PT. Bio Inti Agrindo yang dalam kegiatannya sudah memiliki perizinan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Dalam aktivitas bisnisnya K-UNB perlu membuat catatan transaksi keuangan koperasi yang akan digunakan untuk laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi tersebut tercakup dalam laporan pertanggungjawaban Pengurus Koperasi tahunan pada saat Rapat Anggota Tahunan Koperasi (RAT). Koperasi karyawan Nusantara Bersatu telah mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada tahun buku periode 2021. Dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) tersebut selain laporan kegiatan manajemen koperasi, dilaporkan pula laporan keuangan berupa Laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha atau disebut laporan laba rugi.

Bila dilihat dari aturan standar akuntansi keuangan entitas sektor publik, maka laporan keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu belum sesuai dengan standar keuangan entitas sektor publik. Menurut standar akuntansi keuangan entitas sektor publik laporan keuangan entitas sektor publik meliputi: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam bidang administrasi, Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu" juga membuat buku/laporan sebagai kelengkapan koperasi dalam administrasi untuk melengkapi kekurangan pada laporan keuangan koperasi yang dipersyaratkan oleh Undang-undang perkoperasian. Namun, dari beberapa bentuk buku atau laporan tersebut akan direvisi lagi guna untuk disesuaikan dengan kondisi Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu" guna untuk menyempurnakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku demi kelancaran, kemudahan, serta akuntabilitas koperasi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas sektor publik Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan pada sebuah koperasi beralamat Jln Trans Papua KM 268 Kukumit Mandekman, Ulilin Kabupaten Merauke, tepatnya di Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu, dimulai bulan Pebruari tahun 2023 sampai dengan bulan April tahun 2023. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Narasumber sebagai informen utama untuk memperoleh data adalah Ketua Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan *model miles and huberman* (Sugiyono, 2014). Fokus analisis data adalah laporan keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu, dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Sektor Publik.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu

Berdasarkan temuan hasil penelitian bahwa aktivitas koperasi telah dilaporkan pada rapat anggota tahunan pada periode tahun 2021. Salah satu laporan pada rapat anggota tahunan tersebut adalah laporan keuangan koperasi yang meliputi neraca, laporan laba rugi atau yang disebut dengan laporan sisa hasil usaha dan perhitungan pembagian sisa hasil usaha. Laporan keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu pada periode tahun 2021, jika dikaitkan dengan aturan standar akuntansi keuangan entitas sektor publik maka belum seluruhnya diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen koperasi sudah dilakukan secara terbuka terutama untuk para anggota

koperasi (Tamba dan Sitio, 2001). Keterbukaan manajemen koperasi dititik beratkan pada pelaksanaan fungsi pertanggungjawaban dan wajib melaporkan kepada rapat anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi, termasuk laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi selain merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi, juga merupakan bari dari leporan peranggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi. Dengan demikian dilihat dari fungsi manajemen, laporan keuangan sekaligus dapat dijadikan sebagai salah satu alat evaluasi kemajuan keperasi (Tamba dan Sitio 2001).

3. 2. Sistem Pencatatan Akuntansi Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu

Hasil penelitian berdasarkan jawaban narasumber melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan koperasi menggunakan metode akrual basis. Akruial basis adalah pencatatan keuangan yang dikenal dalam akuntansi yakni menggunakan konsep sesungguhnya (Sujarweni, 2015). Misalnya sewa gedung yang diterima koperasi bulan januari 2022 untuk beberapa bulan misalnya untuk tiga bulan maka transaksi ini dicatat dengan mendebetkan sewa dibayar dimuka dan mengkredit kas sebesar nilai yang dibayar selama tiga bulan tersebut. Pada akhir bulan ketiga koperasi harus membuat jurnal penyesuaian untuk mengetahui sewa gedung sebenarnya pada bulan Januari 2022. Aplikasi yang digunakan dalam pencatatan tersebut menggunakan aplikasi *SINKOPRI* (Sistem Informasi Koperasi).

3.3 Pos-Pos Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu

Sesuai hasil penelitian dari data dokumentasi diketahui bahwa pos-pos laporan keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu terdiri dari

Aktiva Lancar

- a. Kas dan Bank
- b. Piutang
- c. Persediaan barang dagangan

Aset tidak lancar

Kewajiban

Ekuitas:

- a. Simpanan pokok
- b. Simpanan
- c. Simpanan sukarela
- d. Hibah
- e. Pendapatan sewa gedung
- f. Pendapatan lain-lain

Jika dilihat dari aturan standar akuntansi keuangan entitas sektor publik maka sebenarnya pos-pos laporan keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu tersebut di atas dapat dibuatkan laporan keuangan koperasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas sektor publik, namun belum dapat diterapkan sampai dengan rapat anggota tahunan periode tahun 2021.

3.4 Penerapan standar akuntansi keuangan entitas sektor publik dan laporan Laporan keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu

a. Neraca

Laporan keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu dapat menyajikan aset dalam neraca berdasarkan likuiditas pos aset, yaitu aset lancar dan aset tetap. Hal ini dirasa lebih informatif bagi pengguna laporan

keuangan. Pos-pos yang disajikan oleh Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu ialah kas dan bank, piutang, persediaan barang dagangan, aset tetap, hutang lancar, hutang jangka panjang dan jangka pendek, dan modal (ekuitas).

Pada bagian akumulasi penyusutan yang terdapat pada laporan keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu seharusnya mengalami penurunan aset, tetapi laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi sendiri justru malah menambah aset. Hal ini tidak sesuai dengan standar akuntansi, karena berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Sektor Publik seharusnya akumulasi penyusutan merupakan semua akumulasi total dari beban penyusutan dalam satu periode waktu atau satu tahun, sehingga akun ini memiliki pengurangan pada tahun pertama, besar akumulasi penyusutan akan sama dengan beban penyusutan aset perusahaan dalam waktu satu tahun.

Dalam laporan keuangan koperasi besar akumulasi penyusutan tidak sesuai dengan beban penyusutan, tetapi total penyusutan barang dagang dengan beban penyusutan setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai tahun 2021 sehingga nilainya sama. Hal ini dapat dikatakan bahwa akumulasi penyusutan laporan keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu tidak sesuai dengan akumulasi penyusutan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Sektor Publik yang seharusnya mengalami penurunan aset tersebut bukan justru mengalami peningkatan aset.

b. Laporan rugi laba

Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu tidak membagi pendapatan menjadi lebih rinci, karena pendapatan dagang yang diterima disajikan sebesar penjualan yang diterima, harga pokok penjualan dihitung berdasarkan harga modal barang yang terjual, serta mencatat laba kotor untuk mengetahui keuntungan dan kerugian di koperasi tersebut. Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu mengklasifikasikan beban menurut fungsinya dan memberikan informasi lebih lanjut mengenai sifat beban melalui sub klasifikasi dari masing-masing beban tersebut.

Dalam perhitungan laporan laba rugi, Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu hanya menghitung barang dagangan saja untuk pendapatan sewa gedung dan pendapatan lain-lain tidak dimasukkan ke dalam laporan laba rugi karena Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu menganggap bahwa pendapatan sewa gedung dan pendapatan lain-lain merupakan akun hutang yang masuk ke dalam laporan neraca hal ini dikarenakan perusahaan telah memperoleh uang. Sehingga dalam hal ini, laporan laba rugi Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Sektor Publik karena sistem penyusunan, pencatatan dan perhitungan belum sesuai dan dilakukan berdasarkan kebijakan perusahaan sendiri.

c. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi suatu entitas dalam suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas, pengaruh kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut serta tergantung pada format

laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas, jumlah investasi, dividen serta distribusi lain ke pengusaha ekuitas selama periode tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu tidak membuat laporan perubahan ekuitas, karena tidak adanya pos wajib lain yang mengharuskan untuk dilakukan pengoreksian distribusi dan perubahan kebijakan yang mempengaruhi ekuitas.

d. Laporan arus kas

Standar Akuntansi Keuangan Entitas sektor Publik menjelaskan bahwa laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunannya, Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu telah membuat laporan arus kas, namun peneliti tidak dapat memperoleh data mengenai laporan arus kas tersebut dikarenakan pihak koperasi tidak ingin laporannya dipublikasikan, karena data tersebut merupakan aset penting mereka dan hanya bisa dilihat oleh anggota koperasi saja bukan untuk masyarakat luas.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis.

Dalam penerapannya, Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu tidak membuat catatan atas laporan keuangan pada laporan keuangan tersebut. Hal ini dapat dikatakan bahwa catatan atas laporan keuangan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas sector Publik.

4. Kesimpulan

Laporan keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu meliputi neraca, laporan rugi laba dan perhitungan sisa hasil usaha, sedangkan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas sektor publik komponen laporan keuangan seyogyanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Koperasi Karyawan Nusantara Bersatu belum seluruhnya menerapkan laporan keuangan koperasinya sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas sektor publik.

5. Daftar Pustaka

- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. CV. Andi Offset (Penerbit Andi, Anggota IKAPI) JL. Beo No. 38-40, Telp (0274) 561881, Fax (0274) 588282, Yogyakarta 55281.
- Effendi, Rizal. 2015. Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP, Rajawali Pers, Jakarta.
- Fahmi Ilham, 2012, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Teori dan Aplikasi, Bandung, Alfabeta
- Harahap, S.S. 2015. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Hery, 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. PT Bumi Aksara Jl. Sawo Raya No. 18, Jakarta 13220.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, DSAK IAI, Jakarta.
- Subandi, 2015. *Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktik)*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-21, 2014, Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Purwanugraha Andre Heribertus, Sulistiyowati Firma dan Mahsun Moh, 2012, *Akuntansi Sektor Publik edisi ketiga*, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta
- Tamba Halomoan dan Sitio Arifin, 2001, *Kooperasi Teori dan Praktek*, Jakarta, Airlangga
- Sujarweni Wiratna V, 2015, *Akuntansi Sektor Publik, Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press